

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM di Kelurahan Katilimbang Cibeber Kota Cilegon

Dina Khairuna Siregar¹, Puspita Maelani², Venny Octafiani³, Dandy Yoga Pratama⁴, yoghi Febriansyah⁵, Ismiyati⁶, M. Rudy Hermawan⁷, Evi Zahratunnisa⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Bina Bangsa Serang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Puspita Maelani

E-mail: puspita.maelani91@gmail.com

Abstrak

Perkembangan UMKM menuntut para pelaku usaha untuk terus beradaptasi demi mempertahankan keberlangsungan usahanya, termasuk pada pengelolaan keuangan, UMKM di kelurahan Katilimbang yang memproduksi dan menjual keripik taugé Lasak terus meningkat namun belum tertib dalam pencatatan keuangan. Metode pelaksanaan terdapat tiga tahapan yaitu survey untuk mengidentifikasi permasalahan pada UMKM, kedua Perencanaan dalam menentukan materi, jadwal kegiatan dan kebutuhan lainnya, tahap terakhir adalah pelaksanaan pelatihan. Hasil kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI-APIK.

Kata kunci - Laporan Keuangan, SI-APIK, UMKM

Abstract

The development of MSMEs requires business actors to continue to adapt in order to maintain the continuity of their business, including financial management. MSMEs in Katilimbang sub-district that produce and sell Lasak bean sprout chips continue to increase but are not yet orderly in financial recording. The implementation method has three stages, namely a survey to identify problems in MSMEs, the second is planning in determining materials, activity schedules and other needs, the last stage is the implementation of training. The result of this activity is to increase the knowledge of MSME players in financial management and financial recording using the SI-APIK application.

Keywords - Financial Statement, SI-APIK, SMEs

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM dalam era globalisasi ini membantu meningkatkan perekonomian nasional. Menurut (Sarfiah et al., 2019) adanya UMKM terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk kontribusi dan peran UMKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UMKM melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal. Pengembangan UMKM dalam dimensi pembangunan nasional yang berlandaskan sistem ekonomi kerakyatan, tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku ataupun penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangan UMKM yang mampu memperluas basis ekonomi ke daerah dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu dengan meningkatnya ketahanan perekonomian daerah dalam upaya peningkatan ketahanan ekonomi nasional. Oleh karena itu Pengembangan UMKM merupakan prioritas dan menjadi sangat vital (Bahri et al., 2019)

Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) haruslah dilakukan. Salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha adalah pembukuan keuangan. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UKM tersebut. Problem yang sering dialami oleh UMKM adalah baru memulai bisnis tetapi modal habis tidak tersisa dan penjualan semakin banyak tetapi tidak mengetahui apakah usahanya menguntungkan atau tidak. Berbagai faktor menjadi penyebab hal tersebut, termasuk di antaranya adalah masih banyak pelaku UMKM yang tidak mau memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Prioritas utama mereka di bidang keuangan adalah mendapatkan keuntungan. UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil seperti yang sudah diatur oleh undang-undang. kemudahan dalam membentuk kelompok usaha ini yang dimanfaatkan oleh masyarakat dalam membentuk kelompok-kelompok usaha (Srijani, n.d.).

Kalitimbang merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Cibeber Kota Cilegon, kelurahan Kalitimbang mempunyai kelompok-kelompok usaha kecil yang membuat keripik tauge lasak dan kelompok wanita tani. Pemasaran dari keripik tauge lasak masih tradisional dengan melalui penjualan secara langsung. Produksi dan pemasaran yang terus meningkat namun tidak beriringan dengan peningkatan pada administrasi keuangan pada UMKM. Hal ini dikarenakan banyak faktor seperti dari latar belakang pendidikan para pemilik UMKM, pendampingan yang dilakukan pun tidak secara berkelanjutan. Meskipun pemerintah mendukung kemudahan-kemudahan pencatatan keuangan UMKM melalui aplikasi SI-APIK tetapi para pemilik masih kesulitan dalam pencatatan keuangan.

SiApik merupakan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia berbasis web dan android dan dapat diunduh di Google Play Store secara gratis. Dengan berbagai kemudahan yang dimiliki, diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal agar administrasi keuangan mereka menjadi lebih baik sesuai standar yang ada dan sekaligus membuka akses permodalan ke berbagai lembaga keuangan (Lucky Radi Rinandiyana et al., 2020). Berdasarkan hasil observasi dengan para pemilik UMKM di Kelurahan Kalitimbang, maka Tim Pengabdian Masyarakat FEB Universitas Bina Bangsa memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SiApik) kepada pengelola UMKM di Kelurahan Katilimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon dengan judul PKM “Edukasi Pentingnya Pencatatan Keuangan UMKM dengan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SiApik “

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap, antara lain: 1) tahap survey, pada tahap ini dilakukan identifikasi kondisi UMKM baik tentang keuangan maupun nonkeuangan untuk menganalisis permasalahan yang ada; 2) tahap perencanaan dilakukan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk memudahkan penyampaian informasi yaitu menentukan administrasi keuangan dan aplikasi SI APIK yang akan digunakan. 3) tahap pelaksanaan, tahap ini dilakukan adanya pelatihan kepada pemilik UMKM. Pada tahap ini dilakukan dalam ruangan dengan pembahasan pelatihan pengelolaan keuangan, administrasi keuangan dan penggunaan SI APIK, kemudian menentukan jadwal pelatihan dan merumuskan materi yang akan disampaikan saat pelatihan serta memenuhi kelengkapan yang diperlukan selama pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Gedung Serba Guna Link Kedung Baya Kelurahan Kalitimbang dengan narasumber Dosen FEB Universitas Bina Bangsa dan bekerja sama dengan Mahasiswa/i KKM Kel 74 Universitas Bina Bangsa pada hari Minggu, tanggal 13 Agustus 2023 pada jam 09.00-12.00 dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM, PKK dan Kelompok Wanita Tani Lembang Kelurahan Kalitimbang. Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan sambutan dari Kasi Perekonomian dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kalitimbang.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka kegiatan pengabdian yang dilakukan tim pengabdian FEB Uniba diharapkan menambah pengetahuan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan usaha mereka.

Berikut adalah susunan kegiatan yang dilakukan selama pengabdian berlangsung :

- a. Minggu, tanggal 4 Agustus 2023 dilaksanakan survey pendahuluan dengan melakukan pertemuan dengan Kelurahan untuk meminta ijin atas kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 dilaksanakan persiapan kegiatan pelatihan Edukasi Pentingnya Pencatatan Keuangan UMKM dengan mengirimkan undangan kepada Kelurahan, pelaku UMKM, Kelompok Wanita Tani, PKK dan RT RW Kelurahan Kalitimbang
- c. Minggu, tanggal 13 Agustus 2022 dilaksanakan kegiatan “Edukasi Pentingnya Pencatatan Keuangan UMKM” di Gedung Serba Guna Link Kedung Baya Kelurahan Kalitimbang dengan urutan acara sebagai berikut :
 - 1) Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat (pukul 09.00-09.30)
 - 2) Penyampaian Materi tentang Edukasi Pentingnya Pencatatan Keuangan UMKM (09.30-11.00)
 - 3) Sesi diskusi dan Tanya jawab (11.00-11.40)
 - 4) Penutup

Pelaksanaan pelatihan edukasi pentingnya pencatatan keuangan UMKM dengan menggunakan Aplikasi SI APIK untuk UMKM di Kelurahan Katilimbang Cibeber Kota Cilegon telah sukses dilaksanakan. Narasumber menjelaskan permasalahan utama yang sering dialami oleh pelaku UMKM yaitu mengenai minimnya pencatatan usaha sehingga pelaku usaha tidak mengetahui modalnya habis untuk apa dan apakah usahanya sudah menghasilkan keuntungan atau tidak. Dan solusi pelatihan yang dilaksanakan ini adalah untuk memberikan pengetahuan pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM. Acara ini dihadiri oleh perwakilan kelurahan, RT, RW dan pelaku usaha UMKM dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha UMKM tentang bagaimana menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Narasumber menjelaskan tahap-tahapan yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK, dimulai dengan pembuatan akun SI APIK, memilih jenis usaha, memulai mencatat transaksi penerimaan atau pengeluaran hingga proses pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para pelaku usaha dapat membuat pencatatan dengan tertib administrasi dan

kemudahan-kemudahan penggunaan SI APIK sehingga dapat membantu pelaku usaha bisa mengambil keputusan secara efektif dan efisien dalam mengembangkan usahanya.

Adapun indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur keberhasilan pelatihan adalah sebagai berikut:

Table 1.
Indikator Tercapainya Tujuan dan Tolak Ukur Keberhasilan Pelatihan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan	Pemahaman terhadap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin pada administrasi atau pencatatan keuangan 2. Memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan UMKM 3. Perencanaan modal 4. Perencanaan Utang 5. Menetapkan target yang menjadi tujuan UMKM' 6. Evaluasi 	Mampu menerapkan Langkah-langkah pada pengelolaan keuangan
Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK	Pemahaman terhadap manfaat penggunaan SI APIK	Mampu menggunakan aplikasi SI APIK



Gambar 1.
Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan SI APIK

SI APIK merupakan aplikasi yang dibuat oleh Bank Indonesia dan diperuntukkan bagi UMKM dalam memudahkan pencatatan transaksi sehari-hari dan diharapkan pelaku UMKM dapat beralih dari pencatatan manual dengan menggunakan aplikasi pembukuan yang lebih simple, aman dan handal dalam menyusun laporan keuangan. Pelaku UMKM di Katilimbang masih banyak yang belum melakukan pencatatan keuangan sehingga pengelolaan modal masih tercampur dari keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan berapa jumlah modal yang dibutuhkan dalam memproduksi keripik, pencatatan transaksi penjualan juga masih menggunakan pencatatan manual sehingga keuntungan yang didapatkan belum terhitung secara rinci.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dengan adanya pelatihan ini memperkenalkan aplikasi SI APIK kepada para pelaku usaha, sehingga pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan sehingga dapat digunakan dalam menilai kinerja usahanya, meningkatkan keuntungan, selain itu dengan adanya pembukuan dapat digunakan sebagai syarat administrasi dalam pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan apabila UMKM membutuhkan tambahan modal bagi usahanya. Manfaat lain dari pembukuan adalah memudahkan para pelaku usaha dalam mengambil keputusan secara efektif dan efisien, pengambilan keputusan yang tepat dapat membantu para pelaku usaha mempertahankan keberlangsungan usahanya (Maelani et al., 2021).

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam kegiatan ini adalah *Pertama*, Peserta pelatihan mampu memahami pentingnya kehadiran UMKM di Indonesia. *Kedua*, Peserta mampu memahami langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan pada UMKM. *Ketiga*, Peserta mampu memahami dan menerapkan pencatatan keuangan dengan penggunaan aplikasi SI APIK. Adapun saran dalam kegiatan ini adalah *Pertama*, Untuk pelaku usaha agar terus beradaptasi untuk keberlangsungan UMKM. *Kedua*, Untuk DINKOPUKMERINDAG agar memberikan pendampingan dan pelatihan baik tentang keberlangsungan usaha, ekonomi kreatif dan pengelolaan keuangan sesuai kebijakan pemerintah. *Ketiga*, Untuk aparat kelurahan, agar terus membersamai UMKM baik dalam bantuan secara moril maupun materil (membantu pendataan dari dinas terkait untuk mendapatkan modal).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kelompok Mahasiswa KKM 74 Universitas Bina Bangsa yang telah bekerja sama dalam kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya kepada Ibu Khaeria Ali Lurah Kalitimbang, RW dan RT Link Kedung Baya Kelurahan Kalitimbang atas dukungannya pada kegiatan pengabdian ini serta tidak lupa kepada peserta acara pelatihan Ibu Mastum pemilik usaha keripik taoge lasak, Ibu Erry PKK Kalitimbang dan Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani Lembayung Kelurahan Kalitimbang yang turut terlibat dalam menyukseskan kegiatan ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A., Mulbar, U., Suliana, A., Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, L., Negeri Makassar Jalan Andi Pangerang Pettarani Gunung Sari Makassar, U., & Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Makassar Jalan Jenderal Ahmad Yani No, B. (2019). Kajian Pemberdayaan UMKM Kota Makassar Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha. In Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar (Vol. 1, Issue 1).
- Lucky Radi Rinandiyana, Deasy Lestary Kusnandar, & Agi Rosyadi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI APIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 3(1).
- Maelani, P., Rois, K., & Fahira, F. (2021). Pelatihan Modifikasi Produk Dan Marketing Digital Di Era Pandemi: UMKM Produksi Emping Desa Pancur-Taktakan Kota Serang. JABB, 2(2). <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i2>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Srijani, N. (n.d.). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 1) 2).